

**UPAYA KBRI PHNOM PENH DALAM REPATRIASI PEKERJA
MIGRAN INDONESIA NON-PROSEDURAL YANG MENJADI KORBAN
ONLINE SCAM DI KAMBOJA TAHUN 2022 - 2024**

ABSTRAK

Kasus Pekerja Migran Indonesia (PMI) non-prosedural yang menjadi korban online scam di Kamboja mengalami peningkatan signifikan pada periode 2022–2024. Kondisi ini menempatkan KBRI Phnom Penh sebagai perwakilan diplomatik Indonesia yang berperan penting dalam memberikan perlindungan dan memfasilitasi repatriasi korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya KBRI Phnom Penh dalam repatriasi PMI non-prosedural yang menjadi korban online scam di Kamboja selama tahun 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, analisis dokumen, dan juga wawancara. Konsep diplomasi bilateral digunakan untuk menjelaskan koordinasi dan kerja sama antara Indonesia dan Kamboja dalam proses perlindungan dan pemulangan korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBRI Phnom Penh melakukan berbagai upaya, meliputi verifikasi korban, koordinasi dengan otoritas Kamboja, penyediaan shelter sementara, penerbitan dokumen perjalanan, pendampingan hukum, dan fasilitasi repatriasi ke Indonesia. Diplomasi bilateral menjadi faktor penting dalam mendukung proses tersebut. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa tingginya jumlah kasus, keterbatasan fasilitas perlindungan, serta status hukum korban yang tidak jelas. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama bilateral dan sistem perlindungan PMI guna meningkatkan efektivitas penanganan kasus serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Diplomasi Bilateral, KBRI Phnom Penh, Repatriasi, PMI Non-Prosedural, Online Scam

**THE INDONESIAN EMBASSY IN PHNOM PENH'S EFFORTS TO
REPATRIATE NON-PROCEDURAL INDONESIAN MIGRANT
WORKERS VICTIMIZED BY ONLINE SCAMS IN CAMBODIA, 2022–
2024**

ABSTRACT

The number of cases involving undocumented Indonesian migrant workers (PMI) who fell victim to online scams in Cambodia saw a significant increase during the 2022–2024 period. This situation has placed the Indonesian Embassy in Phnom Penh in a key role as Indonesia's diplomatic representative in providing protection and facilitating the repatriation of victims. This study aims to analyze the efforts of the Indonesian Embassy in Phnom Penh in repatriating undocumented PMI who fell victim to online scams in Cambodia during 2022–2024. This study employed a qualitative approach, using data collection techniques such as literature review, document analysis, and interviews. The concept of bilateral diplomacy is used to explain the coordination and cooperation between Indonesia and Cambodia in the process of protecting and repatriating victims. The research findings indicate that the Indonesian Embassy in Phnom Penh undertook various efforts, including verifying victims, coordinating with Cambodian authorities, providing temporary shelter, issuing travel documents, offering legal assistance, and facilitating repatriation to Indonesia. Bilateral diplomacy played a crucial role in supporting these processes. However, its implementation still faces obstacles in the form of a high number of cases, limited protection facilities, and the unclear legal status of the victims. Therefore, strengthening bilateral cooperation and the migrant worker protection system is necessary to improve the effectiveness of handling similar cases in the future.

Keywords: Bilateral Diplomacy, Indonesian Embassy in Phnom Penh, Repatriation, Non-Procedural Migrant Workers, Online Scams